

**PANDANGAN AL-GHAZALI TENTANG KAFIR DAN
TAKFIR DALAM KITAB *FAIŞAL AT-TAFRIQAH***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Agama (S. Ag.)**

Oleh:

SAFIUDIN

NIM. 15510001

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

NOTA DINAS



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Safudin
NIM : 15510001
Jurusan/Prodi : Aqidah Dan Filsafat Islam
Judul/ Skripsi : **Pandangan Al-Ghazali Tentang Kafir dan Takfir
Dalam Kitab Faişal at-Tafriqah**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Maret 2022

Pembimbing,

Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I

NIP. 19780629 200801 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Safiudin
NIM : 15510001
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat Rumah : Dusun Krajan, Desa Besowo, Rt.22, Rw. 06, kec.
Kepung, Kab. Kediri, Jawa Timur
Alamat di Jogja : Papringan, Gang Ori II, Kost. Teratai
Telp/email : 082337120520/ safiudin836@gmail.com
Judul : Pandangan Al-Ghazali Tentang Kafir dan Takfir
Dalam Kitab Faṣal At-Tafriqah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Maret 2022

Saya Yang Menyatakan



(Safiudin)
NIM. 15510001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-786/Un.02/DU/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : PANDANGAN AL-GHAZALI TENTANG KAFIR DAN TAKFIR DALAM KITAB FAISAL AT-TAFRIQAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAFIUDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 15510001
Telah diujikan pada : Kamis, 21 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 628d684dbb828



Penguji II

Dr. H. Zuhri, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

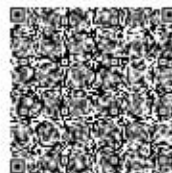
Valid ID: 628d6f73ac2f3



Penguji III

Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag M.Ag
SIGNED

Valid ID: 628b25d47c408



Yogyakarta, 21 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6294718d0b6f

MOTTO

“Ilmu ibarat senjata dan obat, gunakan untuk melawan jika kamu disakiti dan gunakan untuk memperbaiki jika ada yang salah. Jangan gunakan ilmu untuk menelanjangi seseorang yang belum mengerti.”

Safiudin



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam, berkat hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pandangan Al-Ghazali Tentang Kafir dan Takfir dalam Kitab *Faiṣal at-Tafriqah*” sebagai tugas akhir dalam menempuh jenjang pendidikan S-1.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut membantu dengan berbagai cara dan upayanya masing-masing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, di antaranya adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. H. Robby H Abror, M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Bapak Dr. Imam Iqbal. Selaku, S. Fil. I, M. S. I, Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Drs. Abdul Bassir Solissa, M.Ag. Selaku Pembimbing Akademik.
6. Segenap Dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
7. Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang tercinta Ibunda Sri Sayuti dan Ayahanda Jami’, atas segala doa, cinta kasih sayang dan bimbingan yang selalu mengalir telaga penulis sejak dalam rahim hingga saat ini, tidak pernah lelah bangun dan sujud di malam hari

untuk kebahagiaan dan kesuksesan penulis. Semoga Allah SWT memuliakan dan meninggikan derajat beliau berdua, meridhai dan membalas semua pengorbanan yang telah beliau berikan dengan kebaikan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

8. Damar Panuluh dan Sendria Sekar Andini selaku adik-adik penulis yang selalu mendorong penulis untuk segera mendapatkan gelar sarjana.
9. Teman kelas Aqidah dan Filsafat Islam, teman KKN dsn.Gebang ds.Kanigoro kec.Saptosari Gunung Kidul, teman ngopi, dan teman hunting. Yang sampai saat ini terus mensupport penulis untuk selalu semangat dalam menjejakan skripsi.
10. Bapak Sugeng Sarwono, selaku TU yang paling baik hati dan penyabar se-UIN.

Yogyakarta, 28 Maret 2022
Penulis,



Safiudin
NIM. 15510001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil judul “*Pandangan Al-Ghazali Tentang Kafir dan Takfir dalam Kitab Faişal at-Tafriqah.*” Masalah kafir dan takfir ini menurut penulis sangat penting untuk dibahas karena menyangkut keimanan seseorang dalam kehidupan beragama Islam, kemudian muncul beberapa masalah seperti, bagaimanakah sebenarnya konsep kafir dan takfir dalam agama Islam dan bagaimanakah pandangan al-Ghazali tentang masalah ini. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memberi sebuah gambaran yang jelas tentang masalah kafir dan takfir, sehingga kita mengetahui batasan-batasan kafir yang sebenarnya dan kita juga dapat belajar untuk tidak berperilaku takfir atau mengkafirkan.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka, yang dimana sumber informasinya berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil diatas. Metode yang penulis gunakan disini ada dua, yang *pertama* adalah metode deskriptif, digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan obyek apa adanya. *Kedua* adalah metode analisis, digunakan untuk mengadakan perincian terhadap permasalahan yang diteliti dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan yang lain untuk memperoleh kejelasan mengenai masalahnya.

Setelah melakukan penelitian terhadap masalah ini, dapat disimpulkan bahwa kafir adalah sikap mengingkari Allah SWT sebagai Tuhan Satu-satunya dan menganggap bahwa semua ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW adalah kebohongan semata, dan takfir adalah sebuah perilaku mengkafirkan orang lain, yang kemudian dijelaskan oleh al-Ghazali dalam kitabnya *Faişal at-Tafriqah*, bahwa menghukumi kafir kepada orang lain bukan perkara yang mudah, seseorang harus memahami lima tingkatan wujud dan memahami takwil secara keseluruhan.

Kata Kunci: **Kafir, Takfir, Wujud, Ta’wil.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	sa	ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn `iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	ditulis ditulis	a <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	i <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Telaah Pustaka	4
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II TENTANG AL-GHAZALI DAN KITAB <i>FAISAL AT-TAFRIQAH</i>	
A. Biografi Singkat Al-Ghazali	10
B. Karya-karya Al-Ghazali	12
C. Pemikiran Al-Ghazali.....	13
1. Filsafat.....	13
2. Tasawuf	15
3. Kalam	17
4. Moral atau Akhlak.....	18
D. Masa Akhir Kehidupan	19

E. Tentang Kitab <i>Faişal At-Tafriqah</i>	20
1. Latar Belakang Penulisan Kitab.....	20
2. Garis Besar Masalah Yang Terkandung Dalam Kitab.....	22

BAB III PENGERTIAN KAFIR DAN TAKFIR SERTA KONSEPNYA DALAM ISLAM

A. Pengertian Kafir Menurut Bahasa dan Istilah	24
1. Kafir Menurut Beberapa Aliran Islam	24
2. Definisi Kafir Menurut Al-Ghazali	28
3. Macam-macam Kafir	29
B. Pengertian Takfir Menurut Bahasa dan Istilah.....	32
1. Akar Pemikiran Takfir.....	32
2. Bahaya Pemikiran Takfir.....	34
3. Definisi Takfir Menurut Al-Ghazali.....	35
C. Konsep Kafir dan Takfir Dalam Islam.....	35

BAB IV PENJELASAN KAFIR DAN TAKFIR DI DALAM KITAB *FAIŞAL AT-TAFRIQAH*

A. Pesan Al-Ghazali Dalam Kitab <i>Faişal At-Tafriqah</i>	39
B. Konsep Kafir dan Takfir	43
1. Kebenaran	43
2. Acuan Kafir dan Takfir	45
3. Wujud.....	48
4. Ta'wil	51
a) Aturan Menta'wil (Interpretasi)	55
5. Penjelasan Takfir (Mengkafirkan)	61
a) Syarat Takfir	67
b) Bahaya Takfir.....	72
c) Dasar Hukum Takfir	77
6. Golongan Yang Mendapat Rahmat Allah SWT	80
C. Pandangan Penulis Tentang Kafir dan Takfir	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
BIODATA PENULIS	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kajian keilmuan Islam, istilah kafir dan takfir sudah ada sejak masa Nabi SAW hingga saat ini. Kafir dan takfir merupakan sebagian masalah dalam kajian keilmuan Islam yang sampai sekarang masih sering dibahas oleh para teolog Islam. Oleh sebab itu kafir dan takfir menjadi suatu masalah yang sangat penting dibahas dalam keilmuan Islam, bahkan pembahasan ini kaji secara mendalam oleh para peneliti dalam pembahasan teologi, karena masalah kafir dan takfir ini menyangkut keimanan seseorang dalam beragama Islam.

Beberapa ulama' memiliki berbagai macam pendapat dalam menjelaskan masalah kafir. Para *mutakalim* (ahli kalam) sendiri memiliki pendapat yang berbeda-beda dalam mendefinisikan batas-batas kafir, Khawarij berpendapat bahwa kafir adalah meninggalkan perintah Tuhan atau melakukan dosa-dosa yang besar, Mu'tazilah berpendapat bahwa kafir adalah julukan paling keji yang digunakan untuk mereka yang mengingkari Allah SWT, dan Asy'ariyah berpendapat bahwa kafir adalah pengingkaran atau ketidaktahuan seseorang (al-Jahl) kepada Allah SWT. Mengenai para *fuqāha* (ahli fiqh), gagasan tentang orang-orang kafir dikaitkan dengan persoalan-persoalan yang hukum syar'i. Misalnya,

mereka membuat karakterisasi orang-orang yang tidak beriman berdasarkan peraturan yang ada di agama Islam.¹

Al-Ghazali mengatakan melalui tasawuf akhlaqnya agar seseorang dapat mengabdikan dirinya untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat umum, misalnya, memenuhi kebebasan Muslim dan saling menghormati antara individu Muslim dan non Muslim.² Selanjutnya al-Ghazali juga melarang seseorang menjadi kufur, dengan alasan bahwa kekufuran adalah keburukan hati yang wajib di jauhi, dan seseorang wajib berusaha melindungi dirinya dari keburukan hati tersebut, dengan alasan bahwa kekufuran adalah penyakit hati yang sangat menghambat hubungan manusia dengan Tuhannya. Al-Ghazali juga berpendapat bahwa menghukumi kafir kepada orang lain tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Menurutnya, harus ada klarifikasi terperinci untuk menghukumi seseorang dengan sebutan kafir.

Banyak sekali kitab yang ditulis oleh al-Ghazali, namun ada salah satu kitab yang menurut penulis sangat cukup untuk menjelaskan dan menuntaskan masalah yang penulis hadapi kali ini, yakni kitab *Faiṣal at-Tafrīqah*. Yang dimana isi dari kitab ini kurang lebih akan menjelaskan kafir dan takfir serta aturan-aturan untuk bisa menghukumi kafir kepada orang lain.

¹Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru, 2001), hlm. 342, cet. 9.

²Al-Ghazali, *Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn*, alih bahasa H. Ismail Yakub, (Semarang: C.V. Faizan, 1978), hlm. 124-147.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan dan dipaparkan pada latar belakang di atas, adanya dinamika tentang pemahaman kafir dan takfir, perlu adanya perincian lebih khusus lagi, oleh karena itu penulis akan membuat beberapa poin rumusan masalah agar pembahasan yang ada pada penelitian ini sesuai dengan yang penulis harapkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kafir dan takfir dalam agama Islam?
2. Bagaimana pandangan al-Ghazali tentang kafir dan takfir dalam kitab *Faiṣal at-Tafriqah*?

C. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya mempunyai sebuah tujuan. Oleh karena itu mengacu pada rumusan masalah di atas maka dibuatnya penelitian ini adalah dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memahami konsep kafir dan takfir dalam Islam.
2. Untuk memahami konsep kafir dan takfir dalam pandangan al-Ghazali.

Adapun dibuatnya penelitian ini adalah dengan beberapa kegunaan yang kemudian penulis bagi menjadi dua bagian, yakni sebagai berikut:

1. Kegunaan akademis, bermaksud memberikan sumbangan pemikiran terhadap kajian ke-Islaman.
2. Kegunaan praktis, dapat menjadikan sandaran dan referensi mengenai filsafat Islam terlebih lagi pemaknaan tentang kafir dan takfir.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk mengeksplorasi penelitian sebelumnya tentang fokus kajiannya. Mengenai permasalahan dalam bidang kafir dan takfir sebenarnya bukan hal yang baru dalam sebuah penelitian filsafat, akan tetapi untuk menghasilkan penelitian yang baru, maka telaah pustaka penting digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda. Mengenai penelitian dengan tema hubungan filsafat dan Islam sebagai berikut:

Ahmad Qusyairi dalam skripsinya yang berjudul “*Konsep Kebahagiaan Menurut Al-Ghazali*”, yang berisi tentang persoalan untuk mendapatkan kesenangan dan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan menurut pemikiran al-Ghazali dalam kitabnya *Kīmiyā’ al-Sa’ādah*. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah, pertama, untuk mengetahui tentang pemikiran al-Ghazali memaknai dan menjelaskan tentang bagaimana cara mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Kedua, dalam penelitian ini penulis memulai proses penelitian dengan kajian pustaka (library reseach) sebagai sarana untuk mengumpulkan beberapa karya al-Ghazali tentang cara mendapatkan kebahagiaan. Serta tema-tema lain yang berkaitan dengan tema tersebut. Peneliti memakai pendekatan filosofis yang menggunakan metode interpretasi. Dari analisis mengenai kebahagiaan, penulis menyimpulkan untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat manusia harus mengenal Tuhan dan dirinya, agar dalam mengarungi kehidupan di

dunia manusia tidak mengikuti hawa nafsunya serta mengikuti ajaran-ajaran Tuhan yang dibawa oleh Rasulullah yang ada dalam al-Qur'an dan Hadist.³

Rizal Zaenudin dalam skripsinya yang berjudul "*Al-Kasyf dalam Sufisme (Studi Perjalanan Kesufian Al-Ghazali)*", yang berisi tentang perjalanan sufi yang dialami al-Ghazali mulai dari pengaruh yang diperolehnya pada lingkungannya serta guru-guru yang mengajarnya dan mencari tahu metode yang digunakannya agar hatinya tidak terhibab antara dirinya dengan Tuhannya. Proses perjuangannya dari awal mencari tahu sebuah kebenaran sampai masa keragu-raguannya serta meninggalkan segalanya yang dimilikinya sampai akhirnya menjalani laku sufi sebagai tujuan hidupnya.⁴

Wahdini dalam skripsinya yang berjudul "*Peran Akal Terhadap Tindakan Manusia dalam Pemikiran Imam Al-Ghazali*", yang berisi tentang pemikiran imam al-Ghazali tentang akal dan peran daripada akal di dalam terwujudnya sebuah tindakan yang baik, benar dan terpuji. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang berpaling dari informasi baik dari akal dan lebih memilih informasi dari dorongan badan (syahwat), maka dirinya telah keluar dari kadrat kemanusiaanya karena telah menghilangkan akalnya sehingga tindakannya didasari dengan syahwatnya yang akan menimbulkan tindakan yang tidak baik. Dan dirinya telah gagal sebagai wakil Tuhan di bumi. Seperti di zaman yang semakin modern dan semakin kompleks ini dimana peluang-peluang untuk

³Qusyairi Ahmad, "Konsep Kebahagiaan menurut Al-Ghazali," Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2015).

⁴Zaenudin Rizal, "*Al-Kasyf dalam Sufisme (Studi Perjalanan Kesufian Al-Ghazali)*," Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2014).

mendapatkan kebahagiaan materi semakin sempit maka akan mudah sekali menimbulkan tindakan jahat sebagai jalan pintasnya. Di sinilah seseorang harus berpegang teguh terhadap akalinya dalam setiap tindakanya.⁵

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menekankan aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkannya (to describe and explore) kemudian menggambarkan dan menjelaskannya (to describe and explain) yang menjadi objek penelitian.⁶

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni, karya-karya tokoh digunakan sebagai pustaka primer dan karangan khusus yang bersangkutan dengan tokoh digunakan sebagai pustaka sekunder.⁷ Pustaka primer yang penulis gunakan disini adalah kitab *Faişal At-Tafriqah* yakni karya al-Ghazali itu sendiri, kemudian pustaka sekunder untuk menjelaskan penelitian ini di antaranya adalah buku karangan Prof. Dr.H. Sirajuddin Zar, M.A yang berjudul *Filsafat Islam.*, kemudian buku yang berjudul *Kazhanah Intelektual Islam* karangan Nurcholis Madjid, dan

⁵Wahdini, "Peran Akal Terhadap Tindakan Manusia dalam Pemikiran Imam Al-Ghazali," Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2014).

⁶Muzairi, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: FA Press, 2014), hlm. 43.

⁷Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 63.

kitab-kitab lain yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang ada di atas, serta makalah atau jurnal-jurnal yang membahas masalah kafir dan takfir.

3. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini bersifat literer, metode dalam pengumpulan data melalui proses dokumentasi, yaitu suatu penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan tentang suatu hal dari sumber-sumber dokumen.⁸ Dengan kata lain, mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, buku, transkrip, dan lain sebagainya yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengolahan Data

a. *Metode Deskriptif*

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan obyek apa adanya.⁹ Metode ini digunakan agar peneliti dapat memberikan gambaran mengenai pemikiran al-Ghazali terutama masalah yang akan diteliti dari penelitian ini.

b. *Metode Analisis*

Metode analisis penulis pakai dengan maksud mengadakan perincian terhadap permasalahan yang diteliti dengan jalan memilah-milah antara pengertian

⁸Winarno Surahman, *Dasar dan Teknik Research* (Bandung: Tarsito, 1975), hlm. 123.

⁹Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 82.

yang satu dengan yang lain untuk sekedar memperoleh kejelasan mengenai halnya.¹⁰

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai isi dan pembahasan, maka penelitian ini disusun menurut kerangka sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I (satu), berisi latar belakang masalah yang penulis hadapi, yang kemudian menyebabkan munculnya beberapa rumusan masalah, dan tentunya penulis disini juga mempunyai tujuan dan kegunaan penelitian. Supaya penelitian ini berjalan sesuai alur yang diharapkan penulis, dan diharapkan agar penelitian ini mempunyai keunikan tersendiri, maka penulis disini melakukan tinjauan pustaka. Penulis juga menggunakan sebuah metode penelitian dan sistematika pembahasan, supaya isi dari penelitian ini tersusun rapi dan mudah untuk dipahami.

Bab II (dua), penulis akan menjabarkan tentang biografi, pemikiran-pemikiran al-Ghazali, karya-karya, latar belakang penulisan kitab, dan garis besar isi kitab *Faiṣal at-Tafriqah*, yang dimana dalam bab ini akan menjadi sebuah pengantar bagi para pembaca maupun penulis sendiri, untuk mengetahui siapakah sebenarnya al-Ghazali ini.

Bab III (tiga), penulis akan menjelaskan tentang pengertian kafir dan takfir secara bahasa dan istilah serta konsep kafir dan takfir dalam Islam, dalam bab ini

¹⁰Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 59.

kita juga akan mengetahui pengertian kafir dan takfir menurut beberapa aliran dalam Islam. Hal ini perlu dijelaskan supaya kita mengetahui bahwa setiap aliran memiliki pemikirannya sendiri-sendiri, dan hal inilah yang menyebabkan saling mengkafirkan itu terjadi.

Bab IV (empat), disini penulis akan menjelaskan secara terperinci tentang kafir dan takfir, termasuk didalamnya adalah tentang kebenaran, acuan-acuan kafir dan takfir, pembagian-pembagian wujud, dan takwil serta syarat-syarat menta'wil menurut al-Ghazali dalam kitab *Faişal at-Tafriqah*.

Bab V (lima) merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari rumusan masalah dalam penelitian ini dan sedikit saran dari penulis kepada semua pembaca penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang sudah penulis paparkan di atas ada beberapa kesimpulan yang dapat di ambil, di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, bahwa kafir dalam konsep ke-Islaman adalah sikap mengingkari Allah SWT sebagai Tuhan Satu-Satunya dan Rasulullah SAW adalah Nabi yang telah diutus oleh Allah SWT dan meyakini bahwa semua hal yang di ajarkan oleh Rasulullah SAW adalah sebuah kebohongan semata. Kemudian takfir adalah sikap mengkafirkan seseorang yang tidak sependapat dan sepemikiran. Dalam kitab *Faişal at-Tafriqah* dijelaskan bahwa penyebab sikap ini bisa terjadi karena adanya perbedaan pendapat tentang sebuah kebenaran, hal ini di tanggapinya oleh al-Ghazali bahwa orang-orang yang seperti itu adalah orang yang keras dan bodoh, yang terbelenggu oleh kebenarannya sendiri sehingga dia menjadi lebih buta dari orang yang buta mata yang tidak mau mempertimbangkan pendapat orang lain.

Kedua, bahwa untuk menghukumi kafir kepada orang lain, memerlukan sebuah ilmu yang menurut al-Ghazali sangat sulit untuk dipelajari, seseorang harus memahami tingkatan-tingkatan wujud, harus memahami ilmu ta'wil, harus mengetahui bahaya yang terkandung dalam takfir, hal inilah yang membuat al-Ghazali lebih menyarankan untuk tidak saling menyalahkan atau bahkan saling mengkafirkan, karena tolak ukur kebenaran itu tidak ada yang mengetahuinya.

B. Saran

Sebuah penelitian ilmiah tentunya tidak ada yang sempurna, meskipun jauh dari kata sempurna pastinya ada beberapa point yang bisa dijadikan sebuah rujukan, oleh karena itu penulis disini memberikan beberapa saran akademis yang berguna untuk penelitian selanjutnya:

Pertama, adanya penelitian dengan tema kafir dan takfir menurut al-Ghazali ini, dapat dijadikan pembuka jalan untuk penelitian kafir dan takfir dalam pandangan ulama' yang lain atau fenomena takfir yang terjadi di Indonesia.

Kedua, penelitian ini tentunya masih banyak kesalahannya, oleh karena itu penelitian ini masih bisa dikoreksi atau bahkan dapat diteliti lagi dalam penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, Harun. 1985. *Akal dan Wahyu Dalam Islam*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suriyadi, Dedi. 2009. *Pengantar Filsafat Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad, Qusyairi. 2015. *Konsep Kebahagiaan menurut Al-Ghazali*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rizal, Zaenudin. 2014. *Al-Kasyf dalam Sufisme (Studi Perjalanan Kesufian Al-Ghazali)*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wahdini. 2014. *Peran Akal Terhadap Tindakan Manusia dalam Pemikiran Imam Al-Ghazali*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muzairi. 2014. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: FA Press.
- Bakker, Anton. 1994. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Surahman, Winarno. 1975. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Tarsito.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sudarto. 1996. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahali, A. Mudjab. 1984. *Pembinaan Moral Di Mata Al-Ghazali*. Yogyakarta: BPFE.
- Rijal, Syamsul. 2003. *Bersama Al-Ghazali Memahami Filosof Alam (Upaya Meneguhkan Keimanan)*. Yogyakarta: Arruzz.

Sibawaihi. 2004. *Eskatologi Al-Ghazali dan Fazlur Rahman (Studi Komparatif Epistemologi Klasik- Kontemporer)*. Yogyakarta: Islamika.

Nasution, Hasyimsyah. 2005. *Filsafat Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Zar, Sirajuddin. 2014. *Filsafat Islam Filosof dan Filsafatnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sofyan, Ayi. 2010. *Kapita Selekta Filsafat*. Bandung: Pustaka Setia.

Khan, Ali Mahdi. 2004. *Dasar-Dasar Filsafat Islam (Pengantar Ke Gerbang Pemikiran)*. Bandung: Nuansa.

Arifin. Tanpa Tahun. *Tokoh-Tokoh Shufi*. Surabaya: Karya Utama.

Hasan, Abdillah F. 2004. *Tokoh-tokoh Mashur Dunia Islam*. Surabaya: Jawara.

Nurdin, M. Amin. 2012. *Sejarah Pemikiran Islam (Teologi – Ilmu Kalam)*. Jakarta: Amzah.

Daudy, Ahmad. 1989. *Kuliah Filsafat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Surur, Thaha Abdul Baqi. *Alam Pemikiran Al-Ghazali*.

Nasution, Hasyimsyah. 2005. *Filsafat Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Dzahabi, Adz. dalam *Siyar A'lam Nubala*.

Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Muhammad at-Thusi. 2022 *Faishal At-Tafriqah bainal al- Islam wa al-zandaqah*. Bekasi, Jawa Barat: Pustaka al-Muqsith.

Azra, Azyuzumardi. 2008 *Kajian Tematik al-Qur'an Tentang Ketuhanan*. Bandung: Angkasa.

Ibn Taimiyah, Taqy ad-Din ahmad Ibn 'Abd Halim. 2003. *Majmu' Fatawa*. Madinah: Mujamma' al-Malik Fadh li Tiba'ah al-Mushaf asy-Syarif.

Ibn Hazm, Abu Muhammad 'Ali Ibn Ahmad Ibn Sa'id. *al-Ihkam fi Usul al-Ahkam*. Baerut: Mansyurat Dar al-Afaq al-Jadidah.

Hartono, Rudi. 2015. *Takfir dalam Pandangan Ibn Taimiyah : Kajian atas Kitab Majmu' Fatawa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

al-Qahtani, Sa'id Ibn 'Ali Ibn Wahf. 2007. *Kapan Manusia menjadi Kafir?, terj. Khairul Anwar*. Solo: Pustaka al-'Alaq.

Hakami, Hafiz. 2005. *200 Tanya Jawab Akidah Islam*. Jakarta: GIP.

al-Jabiri, Abdul Rohman. 1988. *kitab al fiqh ala madzahibu al arba 'ah juz 5. Bab hukmu al murtad*. Bairut: Darul Kutub Ilmiyyah.

Cawidu, Harifudin. *Konsep Kufr dalam Al-Qur'an*.

Adzzahabi, Muhammad Husen. 1996. *Penyimpangan-Penyimpangan Dalam Penafsiran Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syafi'i. 2004. *Memahami Teologi Syi'ah: Telaah atas pemikiran teologi rasional Murtdho Muthohhari*. Semarang: Rasail.

Asyafiiy, Taqiyyudin Abu Bakar Ibnu Muhammad al Husni. *Kifayatul akhyar, bab riddah*.

1959. *Fathul Bari Bab. Man Taraka Qitalil Khawarij Litta'lif wa lialla yanfirunnasanhu*. Beirut: Darul Ma'rifah.

<http://makalahpribadi.wordpress.com/2012/04/05/ilmu-kalam-khawarij-dan-murjiah/>

Nasution, Harun. 1978. *Teologi Islam: Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan*. Jakarta: Universitas Indonesia.

<http://www.arahmah.com/rubrik/mudah-mengkafirkan-akar-masalah-bahaya-dan-terapinya-buku-terbaru-penerbit-manjaniq-media.html>

<http://www.tawhed.ws/r?i=16011030>

Madjid, Nurcholis. 1994. *Khazanah Intelektual Islam*. Jakarta: P.T Bulan Bintang.

Al-Ghazali, 1974. *Al-Munqidz min an Dhalal*. Kairo: Dar al-Kutub al-Haditsah.

Machasin. 2011. *Islam Dinamis Islam Harmonis; Lokalitas, Pluralisme, Terorisme*. Yogyakarta: LkiS.

Rus'an. 1978. *Mutiara Ihya' Ulum al-Din*: Al-Ghazali, alih bahasa H. Ismail Yakub. Semarang: C.V. Faizan.

Hawwa, Sa'id. 2007. *Tazkiyatun Nafs: Intisari Ihya' Ulumuddin*, alih bahasa Abdul Amin, dkk. Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Al-Ghazali. 1996. *Majmu'ah Rasail al-Imam al-Ghazali*. Beirut: Dar al-Fikr.

Az-Zarkani, Muhammad. *Manahil Irfan Fi Ulumi Al-Qur'an*, juz1.